

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang dilakukan oleh peneliti mengenai strategi manajemen konflik komunikasi organisasi konflik yang terjadi merupakan tindakan oknum dari anggota organisasi pencak silat. Oknum tersebut ialah individu yang telah menjadi anggota organisasi pencak silat tetapi telah menyalahgunakan ajaran organisasi pencak silat untuk melakukan tindakan yang menimbulkan kekacauan dan kekerasan sehingga menyebabkan konflik. Faktor penyebab terjadinya konflik adalah oknum anggota yang tidak bisa memahami dan menerapkan ajaran dengan benar, pemahaman anggota yang kurang mengenai ajaran, tujuan organisasi pencak silat, perbedaan identitas perguruan, rasa solidaritas antar anggota organisasi pencak silat dan mudahnya anggota terprovokasi oleh anggota organisasi pencak silat lainnya. Konflik internal dan konflik eksternal yang terjadi disebabkan oleh permasalahan individu yang membawa nama serta mencari perlindungan di dalam sebuah organisasi pencak silat. Konflik internal dan konflik eksternal juga membawa dampak negatif maupun positif bagi setiap anggota dan organisasi pencak silat. Konflik negatif ialah menimbulkan kerugian yang besar dalam organisasi.

. Dapat disimpulkan dari hasil analisis dan pembahasan bahwa strategi manajemen konflik berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap organisasi Persaudaraan Setia Hati Terate rayon Semolowaru Elok Daam meminimalisir terjadinya konflik di Surabaya. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik strategi manajemen konflik dilakukan akan semakin dapat

meminimalisir terjadinya konflik di Surabaya. Strategi manajemen konflik dapat diukur melalui terciptanya keharmonisan sesama anggota internal organisasi bahkan anggota organisasi lain, terjalinnya komunikasi yang terbuka, Dalam strategi manajemen konflik konflik antara lain adalah *contending* (bertanding), *Yielding* (mengalah), *Problem solving* (pemecahan masalah), *with drawing* (menarik diri), dan *Inaction* (diam) untuk pertimbangan akan efektivitas dan efisiensi organisasi serta terbuka dalam penggunaan metode-metode untuk membantu dalam penyelesaian konflik.

5.2 Saran

Adapun terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan dan masukan untuk pembaca penelitian antara lain:

1. Untuk organisasi pencak silat yang ada di Surabaya agar selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada semua anggotanya agar selalu menjaga nama baik perguruan dengan melakukan hal-hal yang bermanfaat untuk orang lain dan memberikan sanksi yang tegas kepada anggota oknum yang terlibat dalam konflik .
2. Untuk anggota organisasi pencak silat yang ada di Surabaya dilihat dulu kejadian kebenarannya apa yang menimpa kepada saudara – saudara anggota pencak silat, apabila tindakan yang dilakukan anggota tersebut benar atau salah, jikalau benar di selesaikan dengan cara baik dan jikalau tindakan anggota tersebut salah diingatkan agar meminimalisir terjadinya konflik, karena apa yang terjadi sekarang ini kurangnya anggota melihat kejadian tersebut salah atau benar.

3. Untuk anggota organisasi pencak silat diharapkan selalu bersikap baik dengan menjaga rasa aman dan nyaman di lingkungan dengan melakukan kegiatan yang bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain, serta diharapkan bisa menggunakan ilmu bela diri dan mengamankan masyarakat dari segala bentuk kejahatan yang ada, sehingga keberadaan pencak silat dianggap sebagai pelindung masyarakat dengan kemampuan beladiri yang dimilikinya.